

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu guna memecahkan suatu permasalahan. Metode ilmiah ialah kegiatan penelitian yang mencakup kriteria keilmuan meliputi rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati panca indera), dan sistematis (langkah-langkah logis).¹ Data penelitian yang diperoleh berupa data yang valid, reliabel dan obyektif.

1. Jenis Penelitian

Peneliti memperoleh data secara langsung dari responden dengan cara survei. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada responden melalui penyebaran angket atau kuesioner. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dari responden, maka peneliti menggunakan *google form* sebagai media penyebaran angket. Hal ini dikarenakan masa pandemi masih berlangsung sehingga untuk memberikan maupun mendapatkan informasi dilakukan secara *online*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menyajikan sebuah data berbentuk bilangan atau berupa angka-angka.² Skala yang digunakan ialah skala interval atau sering disebut skala likert dengan rentang angka 1 sampai 5 sehingga hasilnya dapat diperoleh secara signifikan. Adapun variabel yang diteliti yaitu variabel independen meliputi, kepribadian, dan pengetahuan *entrepreneurship*. Sedangkan variabel intervensi adalah variabel motivasi *entrepreneur* dan variabel dependennya adalah minat *Islamicpreneurship*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Jakarta : CV Alfabeta, 2009), 2.

² Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung : Tarsito, 1996), 4.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dan objek pada penelitian.³ Populasi terdiri dari keseluruhan objek dan subjek penelitian pada wilayah generalisasi dengan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang pernah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Berikut data jumlah mahasiswa FEBI IAIN Kudus yang dijadikan sebagai populasi penelitian :

Tabel 3.1 Data Populasi Penelitian

Tahun Angkatan	Prodi	Jumlah (orang)	Total (orang)
2017	Ekonomi Syariah (ES)	226	637
	Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	214	
	Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)	53	
	Perbankan Syariah (PS)	71	
	Akuntansi Syariah (Aksya)	73	
2018	Ekonomi Syariah (ES)	217	666
	Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	225	
	Perbankan Syariah (PS)	110	

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), 115.

	Akuntansi Syariah (Aksya)	114	
2019	Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	221	371
	Perbankan Syariah (PS)	150	
TOTAL			1.674

Sumber data : Fakultas FEBI IAIN Kudus, 22 Oktober 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi untuk mewakili objek yang diteliti.⁴ Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik *sampling purposive*. *Non Probability Sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Teknik sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Maka dengan kata lain, unit sampel yang dihubungi sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2017-2019. Pada jumlah populasi sebanyak 1.674 orang. Pengambilan jumlah sampel dari banyaknya jumlah

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 117.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, 82.

populasi tersebut di dapat dari melihat tabel Isac Michael.

Berikut ini merupakan tabel Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel pada jumlah populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10% :

Tabel 3.2
Tabel Isaac Dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								~	664	349	272

Pada tabel Isac dan Michael di atas dengan populasi 1.674 orang dibulatkan menjadi 1.700 orang dengan tingkat signifikansi 10 % maka jumlah sampel sebanyak 234 orang reponden untuk dilakukan pengambilan data pengujian.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang menjadi fokus perhatian pada suatu penelitian.⁶ Variabel penelitian mencakup semua hal yang diteliti dan dipelajari oleh peneliti agar mendapatkan informasi berkaitan dengan suatu hal kemudian menarik kesimpulan. Berikut variabel-variabel yang peneliti gunakan pada penelitian ini, diantara yaitu :

1. Variabel *Independen* (X)

Variabel *independen* sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh atau menjadi sebab timbulnya variabel independen (terikat).⁷ Pada penelitian ini, ada 2 variabel independen (bebas), yaitu:

- a. Variabel Kepribadian (X_1) yaitu seluruh karakteristik pada diri seseorang dalam bentuk perasaan, pikiran, watak, dan kata hati.
- b. Variabel Pengetahuan *Entrepreneurship* (X_2) yaitu suatu ilmu yang didapatkan seseorang dari sebuah pendidikan, pelatihan, atau pengalaman seseorang yang diamati berkaitan dengan dunia bisnis.

2. Variabel Intervensi (X_m)

Variabel intervensi atau disebut variabel mediasi merupakan variabel yang secara teori dapat memberikan pengaruh fenomena yang diamati (variabel dependen) dan efek yang diberikan diinferensikan melalui efek hubungan antara variabel independen dengan fenomena yang terjadi (variabel dependen).⁸ Adapun variabel intervensi pada penelitian ini adalah variabel motivasi. Variabel Motivasi *Entrepreneur* (M) yaitu suatu bentuk dorongan yang berasal dari lingkungan seseorang maupun berasal dari dalam diri orang tersebut agar dapat melakukan sesuatu.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 99.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, 39.

⁸ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Yogyakarta : BPFE, 2013), 186.

3. Variabel *Dependen*(Y)

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel *independen* (bebas).⁹ Pada penelitian ini variabel independennya, yaitu minat *Islamicpreneurship* mahasiswa di IAIN Kudus. Minat *Islamicpreneurship* merupakan kemampuan seseorang untuk memberikan dorongan melakukan aktifitas usaha atau bisnis dalam koridor etika bisnis Islam guna memenuhi kebutuhan hidup, memecahkan permasalahan, menciptakan lapangan kerja yang bermanfaat untuk orang lain demi kesejahteraan masyarakat Islam dunia dan akhirat.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional adalah uraian tentang masing-masing variabel yang bersangkutan untuk dilakukan pengukuran. Pengukuran adalah pemberian nilai properti dari suatu objek.¹⁰ Objek merupakan sesuatu yang akan diteliti sedangkan properti merupakan karakteristik dari suatu objek. Berikut uraian variabel penelitian dan pengukurannya :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
Kepribadian (X ₁)	Keseluruhan karakteristik diri seseorang dalam bentuk perasaan, pikiran, watak, dan kata hati.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab 2. Preferensi untuk risiko sedang (penghilang risiko) 3. Berkeyakinan pada kemampuan untuk sukses 4. Keinginan untuk 	Jurnal Mohamad Abdillah Royo, dkk., <i>Entrepreneurs hip Traits and Social Learning Process : an Overview and</i>

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&*, 39.

¹⁰ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, 77.

		<p>umpan balik segera</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tingkat energi atau semangat yang tinggi 6. Berorientasi pada masa depan 7. Mempunyai keterampilan berorganisasi 8. Pencapaian nilai di atas uang <p>(T.W. Zimmerer, N.M. Scarborough dan David McClelland, 2003)</p>	<p><i>Research Agenda</i></p>
<p>Pengetahuan <i>Entrepreneurship</i> (X_2)</p>	<p>Suatu ilmu yang didapatkan seseorang dari sebuah pendidikan, pelatihan, atau pengalaman seseorang yang diamati berkaitan dengan dunia bisnis.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui bisnis secara mendalam 2. Mengembangkan rencana bisnis yang solid 3. Mengelola sumber daya keuangan 4. Memahami laporan keuangan 5. Mengelola orang secara efektif 6. Memantau secara konstan <p>(T.W. Zimmerer dan N.M. Scarborough, 2008)</p>	<p>Jurnal Veronica Capote, dkk., <i>Teachers' Entrepreneurial Competence and Knowledge of Business Management</i></p>
<p>Motivasi <i>Entrepreneur</i> (X_m)</p>	<p>Suatu bentuk dorongan yang berasal dari lingkungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai visi 2. Mempunyai dorongan 3. Mempunyai 	<p>Jurnal Winda Kristihan Sari, <i>Identification of</i></p>

	<p>seseorang maupun dari dalam diri orang tersebut agar dapat melakukan sesuatu.</p>	<p>keinginan untuk maju</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Kemandirian 5. Lokus kontrol 6. Kebutuhan akan prestasi <p>(S. Shane, E.A. Locke dan C.J. Collins, 2003)</p>	<p><i>Entrepreneurial Motivation Factors Youth Entrepreneurship Training</i></p>
<p>Minat <i>Islamicpreneurship</i> (Y)</p>	<p>Kemampuan seseorang untuk memberikan dorongan melakukan aktifitas usaha atau bisnis dalam koridor etika bisnis Islam guna memenuhi kebutuhan hidup, memecahkan permasalahan, menciptakan lapangan kerja yang bermanfaat untuk orang lain demi kesejahteraan masyarakat Islam dunia dan akhirat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan Al-Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas 2. Mempunyai kecerdasan 3. Serius 4. Spiritualitas 5. Kepemimpinan 6. Berorientasi pada rizki yang halalan thayyiban 7. Optimis dan pantang menyerah 8. Terpercaya dan kompeten 9. Terpelajar 10. Visioner <p>(Hary Soegiri, Moeljadi dan Helmi Muhammad, 2018)</p>	<p>Jurnal Hary Soegiri,dkk., <i>Entrepreneurship in Santriperspecti ve</i></p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diambil dan dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dari responden dengan cara membagikan kuesioner melalui *google form*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden dan dijawab sesuai dengan pemikiran masing-masing. Kuesioner ini cocok digunakan untuk meneliti responden dengan jumlah yang

banyak, tersebar di wilayah yang luas, dan efisien. Adapun pengukuran variabel-variabel yang saya gunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima point skala dengan interval yang sama yaitu 1 sampai 5.

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 3.0 :

1. Tes Model Pengukuran (*Outer Model*)

Bentuk pengujian model luar adalah pengujian yang dilakukan untuk mengungkapkan adanya hubungan antara variabel laten (X_1, X_2, X_m dan Y) dengan indikator.¹¹ Berikut yang perlu dilakukan pengujian dengan model luar yaitu :

Tabel 3.5
Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Kriteria Evaluasi Model Luar (<i>Outer</i>)	Penjelasan
Validitas Konvergen (<i>Loading Factor</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian konfirmatori, nilai <i>loading factor</i> > 0,70 - Penelitian eksplanatori atau penelitian pada tahap awal , nilai <i>loading factor</i>

¹¹ Elmi Akmalianis, dkk, “Interest in Islamicpreneur :Family Environment Factors and Religiosity Analysis (The Research of Islamic Economics Students at University in Bandung,” 632-634.

	menggunakan 0,50 sampai 0,60 ¹²
<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	Nilai AVE > 0,50 ¹³
<i>Validitas Discriminant</i>	Nilai akar kuadrat dari AVE > nilai korelasi antar variabel laten ¹⁴
<i>Reliabilitas Komposit (Composite Reability)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian konfirmatori, nilai <i>composite reability</i> > 0,70 - Penelitian eksplanatori atau penelitian pada tahap awal, nilai <i>composite reability</i> 0,60 sampai 0,70¹⁵
<i>Cross Loading</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap blok indikator mempunyai <i>loading</i> yang lebih tinggi pada tiap variabel laten yang diukur berdasarkan indikator. - Nilai <i>cross loading</i> > 0,70 setiap variabel¹⁶

¹² Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS)-Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2015), 206.

¹³ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS)-Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, 206.

¹⁴ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS)-Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, 206.

¹⁵ Willy Abdillah dan Jogiyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS)-Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, 207.

¹⁶ Rahmawati Rahmawati, Amri Amir, dan Junaidi Junaidi, “Evaluasi Perencanaan Anggaran dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap penyerapan Anggaran dengan Komitmen Manajemen sebagai Pemoderasi pada Setahun Kerja Kementerian Agama Republik Indonesia di Kota Jambi,” *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 2021.

2. Tes Model Struktural (*Inner Model*)

a. Analisis R-Square (R^2)

Analisis R-Square (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model PLS-SEM dalam menjelaskan variasi variabel independen.¹⁷ Nilai R-Square sebesar 0,67 menunjukkan bahwa model penelitian dikatakan baik/kuat, 0,33 model sedang dan 0,19 kategori model lemah.

b. Q-Square (Q^2)

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana nilai hasil observasi yang dihasilkan oleh model. Nilai Q-Square jika > 0 dikatakan mempunyai nilai *predictive relevance* yang baik. Sedangkan, jika nilai Q-Square < 0 dapat dikatakan mempunyai nilai *predictive relevance* yang kurang baik.¹⁸

c. Good of Fit (GoF)

Analisis *good of fit* digunakan untuk mengevaluasi model struktural dan pengukuran secara keseluruhan. Nilai GoF sebesar 0,1 dikatakan kecil; sebesar 0,25 dikatakan sedang dan sebesar 0,38 dikategorikan besar.¹⁹

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode kuat untuk menganalisis suatu skala pengukuran (misalnya skala interval) dan model struktural. PLS merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian guna menyelesaikan masalah struktural yang mempunyai banyak variabel ketika ukuran pada sampel penelitian

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

¹⁸Elmi Akmalianis, dkk, "Interest in Islamicpreneur :Family Environment Factors and Religiosity Analysis (The Research of Islamic Economics Students at University in Bandung)," 636.

¹⁹Elmi Akmalianis, dkk, "Interest in Islamicpreneur :Family Environment Factors and Religiosity Analysis (The Research of Islamic Economics Students at University in Bandung)," 636.

kecil, data hilang, multikolinieritas, dan *missing values*.²⁰ Sedangkan *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah metode pengujian hipotesis dengan analisis multivariate untuk memberikan gambaran yang berhubungan dengan uji linier secara simultan antara variabel laten dan indikator. Variabel laten adalah variabel yang tidak bisa diamati atau diukur dengan menggunakan indikator. Tipe variabel laten dalam SEM ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.²¹

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *Bootstrapping*. Metode ini digunakan untuk membantu mengurangi kesalahan dalam penggunaan distribusi normal. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* < 0,05.

²⁰ Willy Abdillah dan Jogyanto Hartono, *Partial Least Square (PLS)-Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, 179.

²¹ Eva Ummi Nikmatus Sholiha dan Mutiah Salamah, “*Structural Equation Modeling-Partial Least Square* untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013),” *Jurnal Sains dan Seni*, vol. 4, no. 2 (2015), 169-170.